

HUBUNGAN ANTARA KECEPATAN DENGAN KEMAMPUAN PASSING DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN UNIMA

¹Candra Lauma, ²Bacilius Sukadana, ³Serli Ompi

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

Email: ¹laumacandra@gmail.com, ²baciliussukadana@unima.ac.id

³serliompi2@gmail.com

Abstrak

Apakah pertanyaan dari penelitian ini merupakan hubungan positif antara kecepatan dan penyerahan dalam pertandingan sepak bola untuk Fikkm Unima, seorang siswa di Kementerian Pendidikan? Saya memiliki tujuan penelitian untuk mendapatkan data tentang Emperik dan membuktikan hubungan antara kecepatan dan keberadaan pertandingan sepak bola di antara siswa yang belajar dalam pembentukan Fikkm Unima. Sepak bola dari Fikkm Unima, seorang siswa di Kementerian Pendidikan, menjadi sasaran pengamatan radiasi dari RAB 0,889 dibandingkan dengan Rabel R (N, 22). $A = 0,05$ $P_{\text{pub}} = 0,423$ diterima. Dari hasil ini, nilai $R_{\text{ob}} = 0,889 >$ berarti $R_{0.423} = \text{⌞} \rightarrow$ Ini. Ini berarti bahwa H_0 telah ditolak dan diterima oleh H_A . Fikkm UNIMA Soccer untuk Siswa (Y) dengan fokus pada pendidikan pembinaan. Hasil dan diskusi dalam penelitian ini telah menyimpulkan bahwa ada hubungan penting antara kecepatan dan penyerahan pertandingan sepak bola dengan siswa yang berfokus pada pembinaan fikkm unima.

Kata Kunci: *Hubungan Antara kecepatan dengan kemampuan passing dalam permainan sepak bola.*

THE RELATIONSHIP BETWEEN SPEED AND PASSING ABILITY IN FOOTBALL GAMES ON COACHING EDUCATION DEPARTMENT STUDENTS, UNIMA

Abstract

Is the question of this study a positive relationship between speed and submission in a soccer match for Fikkm Unima, a student at the Ministry of Education? I have a research objective to obtain data on Emperiki and prove the relationship between speed and the existence of a soccer match among students studying in the formation of Fikkm Unima. Soccer from Fikkm Unima, a student at the Ministry of Education, was subjected to radiation observations from RAB 0.889 compared to Rabel R (N, 22). $A = 0.05$ $P_{\text{pub}} = 0.423$ accepted. From these results, the value of $R_{\text{ob}} = 0.889 >$ means $R_{0.423}$ This. This means that H_0 has been rejected and accepted by H_A . Fikkm UNIMA Soccer for Students (Y) with a focus on coaching education. The results and discussions in this study have concluded that there is a significant relationship between speed and submission of soccer matches with students who focus on coaching fikkm unima.

Keywords: *Relationship between speed and passing ability in soccer games.*

Pendahuluan

Untuk meningkatkan kinerja dalam olahraga secara umum, permainan sepak bola pada khususnya, Anda perlu menentukan kondisi fisik yang baik Ini berarti tidak ada campuran teknis.

Salah satu olahraga paling populer bagi kebanyakan orang di planet ini adalah sepak bola. Game Indonesia Bola telah menemukan simpati Di Hati. Bola lebih disukai oleh semua komunitas Lapisan di daerah tersebut, Dalam permainan bola, Anda harus memiliki keterampilan teknis dasar yang sangat baik. Penyebab ketegasan adalah syarat, yaitu membuat Anda menjadi pemain yang baik. Karena tujuan utamanya adalah untuk mencapai yang lebih baik dan lebih mudah. Untuk mempertahankan teknik dasar yang terdiri dari kekuatan, fleksibilitas, kecepatan, daya tahan dan penyesuaian gerakan karena adanya keadaan fisik. Untuk meningkatkan kesuksesan dalam olahraga secara umum, permainan sepak bola pada khususnya, Anda perlu membuat keputusan Orang Indonesia memiliki struktur fisik yang baik. Masalahnya adalah bahwa kinerja yang buruk dalam pertandingan sepak bola adalah karena kurangnya kemampuan fisik atlet/atlet, tetapi di sisi lain itu mempertanyakan kurangnya kematangan teknis, taktik, dan semangat atlet. Sehubungan dengan masalah pelatihan ini, itu hanyalah atlet atau persiapan untuk kedewasaan dasar keterampilan fisik, teknik, taktik dan mentalitas.

Kenyataan yang ada pada siswa yang berfokus pada pendidikan pendidikan, terutama teori/praktik kursus/praktik olahraga sepak bola, adalah banyak teman (siswa) yang sering suka bermain sepak bola tetapi belum mampu bermain dengan baik. Faktanya, masih banyak yang belum bisa memainkan permainan sepak bola yang konsisten selama 2 x 45 menit. Ini karena faktor pengkondisian ilmiah. B. Penyesuaian gerak, belum lagi perubahan kecepatan mengemudi, kelincahan, dan keseimbangan yang lemah dan tidak stabil di semua gerakan, daya tahan dan kondisi fisik lainnya yang dilakukan rata -rata. Tentu saja, ini menanggapi teknik permainan, terutama kemampuan untuk mengikat Bola dengan kebaikan. Keseimbangan masih terlalu lemah, bahkan untuk pemahaman siswa tentang teknik pertandingan sepak bola, termasuk menyerahkan teknik ini.

Masalah keterampilan fisik, terutama dalam gerakan, mobilitas dan kecepatan koordinasi, sangat realistis dalam penglihatan dan pengalaman sehari -hari. Selain penyesuaian gerakan penuh, semua keterampilan fisik telah terakumulasi dalam semua komponen penyakit fisik, seperti kekuatan, daya tahan, mobilitas, kecepatan, fleksibilitas, ledakan, keseimbangan, penyesuaian, dll.? Ini tentu saja sangat ditentukan oleh skala prioritas berdasarkan komponen yang dimaksud dari konstitusi fisik. Studi ini berfokus pada komponen kecepatan fisik (kecepatan sprint, kecepatan reaksi, kecepatan gerakan).

Seperti komponen fisik lainnya, pemain sepak bola harus cepat dalam semua gerakan jika mereka tidak perlu digunakan untuk sprint saat lulus atau menggunakan bola. Kasing atau rasa yang menciptakan faktor dan faktor kelincahan, kombinasi gerakan. Saat bola datang, apakah itu beragam atau dekat dengan pemain, gerakan pemain resepsi berfokus pada kebahagiaan bola dengan kakinya

Dalam pertandingan sepak bola, masalah komponen kecepatan adalah keinginan semua pemain. Karena sepak bola tidak memainkan sepak bola yang diharapkan dengan kecepatan tinggi saat menyalin bola. Pemain yang cepat dan gesit Seperti permainan sepak bola, terutama ketika datang ke kemampuan ball-passing yang cepat dan akurat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, kami fokus pada komponen kecepatan, terutama ketika kami menganggap komponen ini memainkan peran yang sangat penting dalam mengendalikan teknik dalam permainan sepak bola.

Metode Penelitian

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk beroperasi untuk mendapatkan data kekaisaran dengan mengukur hubungan antara kecepatan dan keberadaan permainan sepak bola dengan siswa yang berfokus pada variabel kecepatan dan kemampuan penyerahan variabel, dan pelatihan pelatihan fikkun unima.

► Variabel survei adalah:

1. Variabel Bebas (Independent variable)

Kecepatan untuk mendapatkan simbol (x).

2. Variabel Terikat (Dependent variable)

Kemampuan yang penuh gairah, simbol (Y) diawetkan dalam pertandingan sepak bola.

► Definisi Operasi Variabel

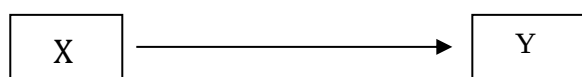
1) Variabel kecepatan yang diberi simbol (X) dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang atau anak coba dalam menempuh jarak "tes lari cepat 30 meter" dengan kecepatan penuh yang dapat menghasilkan gerakan tubuh dalam keadaan atau waktu yang sesingkat-singkatnya. Kecepatan adalah kemampuan bagi atlet untuk bergerak dengan cara yang sama dalam waktu singkat. Peringkat tes adalah waktu pelari mencapai jarak 30 meter. Waktu dicatat selama 10 detik (skala pengukuran rasio).

2) Variabel kemampuan passing yang diberi symbol (Y) adalah kemampuan seseorang pemain yang dapat melakukan sepakan atau operan bola keteman bermain atau sasaran yang dituju dengan cepat dan tepat. Kemampuan ini dapat diukur dari jumlah tendangan selama 30 detik (skala rasio). Beginilah kemampuan ini menunjukkan bahwa semakin banyak tindakan yang dilewati lebih cepat.

Metode Penelitian dan Desain

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dengan teknik korelasi. Menurut Sugiyono, ini adalah "metode penelitian melibatkan mendapatkan data dari lokasi yang spesifik dan alami (tidak secara artifisial), tetapi para peneliti berurusan dengan pengumpulan data dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan banyak lagi. Studi ini menerima data dengan mempertahankan tes atau pengukuran variabel yang diuji. Teknik korelasi untuk mengekspresikan ketidaksepakatan mengakui hubungan antara variabel dan variabilitas yang berbeda. Metode yang digunakan adalah metode penelitian korelasi.

Desain penelitian dijelaskan sebagai berikut:



1) *Keterangan:*

2) *Variabel bebas : Kecepatan (X).*

3) *Variabel terikat : Kemampuan passing dalam permainan sepakbola (Y).*

Komputerisasi Statistik SPSS 26 SPSS, metode analisis data yang didukung oleh variasi tunggal dengan dukungan analitik dan pengujian bivariat: analisis:

1. Didahului dengan pengujian persyaratan analisis berupa;

- Uji normalitas data, dan
- Uji linieritas

2. Untuk menguji hipotesa penelitian digunakan teknik analisis “korelasi product moment”

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali X dan Y

$\sum X$ = Jumlah nilai X

$\sum Y$ = Jumlah nilai Y

$\sum X^2$ = Jumlah nilai X kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah nilai Y kuadrat

Hasil Dan Pertimbangan

Diskusi ini memberikan penjelasan untuk membantu Anda mengetahui skor kelincahan (x) dan kemampuan lewat dari permainan Borai (Y) Kementerian Pendidikan.

Ini didasarkan pada pengukuran data nilai kecepatan mengemudi yang dapat ditampilkan

dalam bentuk harga statistik. Baik harga/rata -rata (rata -rata), standar deviasi (STD), ukuran sampel, rentang peringkat maksimum/maks dan minimum/minimum, dan perluasan peringkat distribusi frekuensi variabel kecepatan atau kecepatan. Untuk tujuan ilustrasi, tabel berikut disajikan bersama dengan ringkasan numerik berdasarkan perhitungan dasar statistik:

Tabel 4.1 Descriptive Statistics Dasar Variabeli X

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Koord Mata-Tangan_X	22	48.15	51.55	49.9868	1.02632
Valid N (listwise)	22	-	-	-	-

Ket: Mean = Rata-rata (X), Std = Standar deviasi, dan N = Sampel (n)

Berdasarkan pengukuran data kemampuan untuk menyerahkan bola yang dapat ditampilkan dalam bentuk harga statistik. Baik harga/rata -rata (rata -rata), standar deviasi (STD), ukuran sampel, rentang evaluasi maksimum/maks/minimum, dan nilai distribusi frekuensi untuk variabel dalam fungsi paspor. Untuk tujuan ilustrasi, tabel berikut disajikan bersama dengan ringkasan numerik berdasarkan perhitungan dasar statistik:

Tabel 4.3 Descriptive Statistics Dasar Variabel Y

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Forhand drive_X	22	11.00	19.00	15.0000	2.16025
Valid N (listwise)	22	-	-	-	-

Ket: Mean = Rata-rata (Y), Std = Standar deviasi, dan N = Sampel (n)

Kami menggambarkan penilaian kecepatan kecepatan mengemudi dalam hal simbol (x) yang diperoleh dari pengukuran "tes cepat 30 meter" dan memungkinkan peserta uji untuk menghasilkan gerakan tubuh pada kecepatan atau waktu penuh. Hasil tes adalah waktu yang dicapai pelari untuk melakukan perjalanan 30 meter. Waktu dicatat selama 10 detik dan merupakan skala pengukuran rasio. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Valiveri Zentiri Lari menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara kemampuan Passy dalam permainan retensi Bola di Sekolah Fikkm Unima. siswa, seorang siswa di Kementerian Pendidikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; Terdapat hubungan yang signifikan kemampuan passing dalam permainan sepak bola pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Kepelatihan FIKKM Unima

Daftar Pustaka

Danurwindo, Indra Sapri. (2017). Panduan Kepelatihan Sepak Bola. Erlangga Group, Jakarta, Giritwijoyo, Santoso Y. S. (2005). Manusia dan Olahraga Bandung: Penerbit Institut

Teknologi Bandung

- Harsono. (1993). Latihan Kondisi Fisik. Seri Bahan Penataran Pelatih Tingkat dasar. Jakarta: KONI Pusat.
- Juari, Wagino, & Sikiri. (2010). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: CV. Bina Pustaka.
- Muchtar. R. (1992). Olahraga Pilihan Sepakbola, Depdikbud Dirjen Dikti, P2LPTK, Jakarta. Nala
- Ngurah. (1998). Prinsip Pelatihan Olahraga, Denpasar. Universitas Udayana,
- Paturusi Achmad. (2024). Statistik II & Aplikasinya. Penerbit PT Mafy Media Literasi Indonesia, Padang.
- Paturusi Achmad (2024). Teori Praktek Sepakbola & Pengukurannya, Penerbit PT Mafy Media Literasi Indonesia. Pandang.
- Paturusi Achmad. (2013). Tes, Pengukuran & Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Penerbit Unima P Press, Manado.
- Sajoto Mochamad. (1993). Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga, Dep dikbud Dirjen Dikti Proyek Pengembangan LPTK, Jakarta. Sarumpaet. (1992). Permainan Bola Besar, Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi, Jakarta.
- Sener, i.& Karapolatgil. A. A. (2015). Rules Of the Game: Strategy in Football Industri. 11thInternational Strategic Management Conference.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Suharno, H.P. Metodologi Pelatihan. Seri Bahan Penataran Pelatih Tingkat Dasar. Jakarta:KONI Pusat, 1993.
- Timo Scheunemann. (2005). Dasar Sepakbola Modern Untuk Pemain Dan Pelatih, Percetakan Dioma. Malang.
- Toho Cholik Mutohir, Ali Maksum (2007) Sport Development Indeks. Jakarta, PT. Indeks.
- lyas Haddade dan Ismail Tola (1991). Penuntun Mengajar Dan Melatih Sepakbola, FPOK IKIP Ujungpandang .
- Yunus, Mahmud H. (1922). Passing Sepakbola. Jakarta; Mutiara Sumber Widya.
- Luxbacher, Joseph. (2011). Sepakbola Soccer steps to success. Agusta Wibawa PT Rajagrafindo persada Jakarta.